PEMBUATAN PASTA Nannochloropsis sp. DENGAN MENGGUNAKAN DOSIS NaOH YANG BERBEDA DI BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT (BBPBL) LAMPUNG

ABSTRAK

Oleh Ahmad Yani

Fitoplankton merupakan organisme produsen, memiliki peran penting sebagai pakan alami zooplankton. Ketersediaan Nannochloropsis sp. secara kontinyu sering menjadi masalah, untuk itu perlu dilakukan pembuatan pasta untuk ketersediaan pakan zooplankton. Penelitian ini telah dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dosis NaOH yang paling baik untuk pembuatan pasta Nannochloropsis sp. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 4 perlakuan, yaitu : P1 sebagai Kontrol (Dosis NaOH 100 ppm), P2 (Dosis NaOH 125 ppm), P3 (Dosis NaOH 150 ppm), P4 (Dosis NaOH 175 ppm) dengan 4 kali ulangan. Parameter yang diamati adalah kepadatan populasi Nannochloropsis sp., laju pertumbuhan spesifik Nannochloropsis sp., dan kualitas air. Hasil penelitian menunjukkan jumlah populasi tertinggi pada P2 (p<0,05) yaitu dengan kepadatan populasi 6687,00 x 10⁴ Sel/ml, dan kepadatan populasi terendah pada P4 dengan kepadatan 4045,00 x 10⁴ Sel/ml. Laju pertumbuhan spesifik tertinggi *Nannochloropsis* sp. terdapat pada P2 (p<0,05) yaitu 43,21 % hari.

Kata kunci : Pasta *Nannochloropsis* sp., Pertumbuhan spesifik, BBPBL, dan dosis NaOH.